

**KONTRIBUSI MINAT, KREATIVITAS, LINGKUNGAN BELAJAR  
PRAKTEK KELISTRIKAN OTOMOTIF, DAN MOTIVASI BELAJAR  
TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA JURUSAN TEKNIK  
KENDARAAN RINGAN DI SMK NEGERI 1 PADANG**

**TESIS**



**Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan  
Gelar Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan**

**Oleh:  
NOFRIANDI  
NIM. 1309247**

**PROGRAM PASCASARAJANA FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2016**

## ABSTRACT

**Nofriandi, 2016. The Contribution of Students' Learning Interest, Creativity, Engineering Learning Environment, and Motivation Toward The Students' Learning Outcomes Majoring in Automotive Electrical Practice Subject in Lightweight Vehicle Engineering Department at SMK Negeri 1 Padang.**

This research was initiated students' low scores in their mid-term test. Presumably, it was caused by students' low interest, creativity, and learning environment. The objective of this research was to find out the contributions of learning interest, creativity, and automotive engineering learning environment to the students' learning motivation. In addition, it was intended to find out the contribution of interest, creativity, and learning environment to the students' learning outcome. Then, the contribution of this learning motivation ( $Y_1$ ) to the learning outcome ( $Y_2$ ) was observed.

The research applied path analysis. The population of the research was 87 students in class XII of SMK Negeri 1 kota Padang. Of the population, 47 students were chosen as the sample. The data were collected through observation and questionnaire. The data gathered were analyzed by using descriptive analysis and analysis requirement test technique.

The research findings showed that the students' interest in learning contributed to the learning motivation of the students' in class XI majoring in light vehicle engineering at SMKN 1 Padang. The similar result was also got in the students' creativity in which it contributed on their learning motivation. Furthermore, their learning environment contributed to their learning motivation. Regarding to the student learning outcome, students' interest, creativity, and learning environment also contributed to the learning outcome of the students in class XI majoring in light vehicle engineering. Finally, it can be stated that the students' motivation ( $X_4$ ) contributed to their learning outcome ( $Y$ ) as well.

**Key words:** Interest, Creativity, Learning Environment, Motivation, and Learning Outcomes.

## ABSTRAK

**Nofriandi, 2016. Kontribusi Minat Kreativitas Lingkungan Belajar Praktek Kelistrikan Otomotif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan di SMK Negeri 1 Padang. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang.**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh rendahnya rata-rata nilai tengah semester, hal ini diduga karena rendahnya minat, kreaktifitas dan lingkungan belajar siswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat kontribusi minat belajar terhadap motivasi belajar, kontribusi kreativitas terhadap motivasi belajar, kontribusi lingkungan belajar praktek kelistrikan otomotif terhadap motivasi belajar, kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar, kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa, kontribusi lingkungan belajar terhadap motivasi belajar, kontribusi lingkungan belajar praktek kelistrikan otomotif terhadap hasil belajar dan kontribusi motivasi belajar ( $Y_1$ ) terhadap hasil belajar ( $Y_2$ ).

Penelitian yang digunakan adalah analisis jalur. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XII SMK Negeri 1 Padang berjumlah sebanyak 87 orang dan dijadikan sampel sebanyak 47 orang. Teknik pengumpulan data adalah observasi dan . Data penelitian ini di analisis dengan analisis deskriptif dan teknik analisis data

Hasil penelitian menunjukkan Minat belajar berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang, Kreativitas belajar berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang, Lingkungan belajar praktek kelistrikan oomotif berkontribusi terhadap motivasi belajar siswa kelas XI kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan kendraan ringan SMK Negeri 1 Padang, Kreaktifitas belajar berkontribusi terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan Otomotif SMK Negeri 1 Padang, Lingkungan belajar praktek kelistrikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang motivasi belajar ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) kelas XI Jurusan kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.

**Kata Kunci:** Minat, Kreativitas, Lingkungan Belajar, Motivasi Hasil Belajar

**PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS**

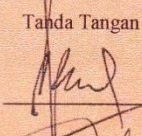

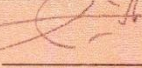
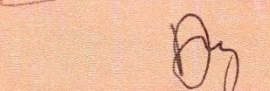
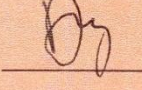
---

**TESIS**

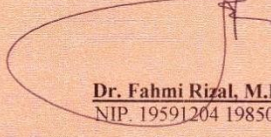
Mahasiswa : Nofriandi  
NIM : 1309247

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Tesis

Program Magister pendidikan Teknologi kejuruan  
Program Pascasarjana Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang  
Tanggal : 4 Februari 2016

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<b><u>Prof. Dr. Jalius Jama, M.E.d</u></b> (Ketua)	
2	<b><u>Dr. Wakhidnuddin, M.Pd.</u></b> (Sekretaris)	
3	<b><u>Dr. M. Giatman, MSIE.</u></b> (Anggota)	
4	<b><u>Dr. Sukardi, M.T.</u></b> (Anggota)	
5	<b><u>Dr. Dedy Irfan, M.Kom.</u></b> (Anggota)	

Padang, 4 Februari 2016  
Program Studi Magister (S2) Pendidikan Teknologi dan Kejuruan  
Ketua,

  
**Dr. Fahmi Rizal, M.Pd., M.T.**  
NIP. 19591204 198503 1 004

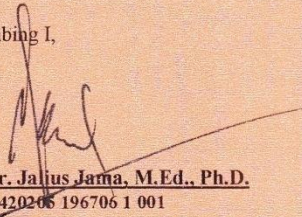
**PERSETUJUAN AKHIR TESIS**

---

Mahasiswa : Nofriandi  
NIM : 1309247  
Program Studi : Magister (S2) PTK

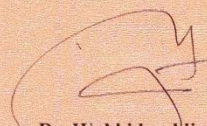
**MENYETUJUI**

Pembimbing I,



Prof. Dr. Julius Jama, M.Ed., Ph.D.  
NIP. 19420206 196706 1 001

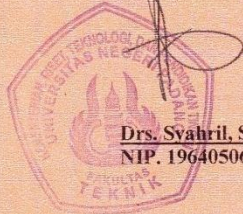
Pembimbing II,



Dr. Wakhidnuddin, M.Pd.  
NIP. 19600314 198503 1 003

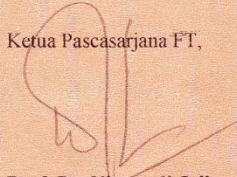
**PENGESAHAN**

Dekan,



Drs. Syahril, ST., MSCE., Ph.D.  
NIP. 19640506 198903 1 002

Ketua Pascasarjana FT,



Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed.  
NIP. 19520822 197710 1 001

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul “Kontribusi Minat Kreativitas Lingkungan Belajar Praktek Kelistrikan Otomotif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di Smk Negeri 1 Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang, maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini maka saya bersedia menerima sanksi akademik, berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 4 Februari 2016

Saya yang menyatakan,



Nofriandi  
Nim. 1309247 / 2013

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan proposal Tesis yang berjudul “**Kontribusi Minat Kreativitas Lingkungan Belajar Praktek Kelistrikan Otomotif Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Di SMK Negeri 1 Padang**”. Shalawat dan salam semoga selalu dilimpahkan Allah SWT, kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang penuh cahaya ilmu berpengetahuan, aqidah dan berakhlak baik.

Pada kesempatan ini peneliti menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih istimewa kepada kedua orang tua peneliti Bapak H.M.Nasir dan Ibu Hj.Murni yang senantiasa mendukung dan mendoakan, serta pihak-pihak yang membantu peneliti dalam menyelesaikan Tesis ini.

1. Prof. Dr. Jalius Jama, M.Ed. selaku dosen pembimbing I dan Dr. Wakhidnuddin, M.Pd selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan dan dukungan dalam penelitian proposal tesis ini.
2. Dr.Sukardi, M.T, Dr. M. Giatman, MSIE, dan Dr. Dedy Irfan,M.Kom. selaku kontributor yang memberikan kontribusi dalam penyempurnaan tesis ini.
3. Drs. Syahril, ST, MSCE, Ph.D selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
4. Prof. Dr. Nizwardi Jalinus, M.Ed, selaku Ketua Pascasarjana Falkultas Teknik Universitas Negeri padang.
5. Dr. Fahmi Rizal, M.Pd, MT, selaku Ketua Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang sekaligus kontributor dalam penyempurnaan tesis ini.
6. Bapak Mardanus, S.Pd, MM selaku kepala sekolah SMK Negeri 1 Padang.
7. Ketua Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Padang.
8. Bapak/Ibu guru di SMK Negeri 1 Padang.

9. Siswa/i SMKN 1 Padang.
10. Bapak/Ibu dosen serta karyawan Program Pascasarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.
11. Kepada teman-teman Program Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan yang seperjuangan yang telah memberikan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan proposal tesis ini.

Semoga bantuan dan bimbingan yang bapak, ibu, serta motivasi dari rekan semua menjadi amalan baik dan diterima Allah SWT. Peneliti menyadari bahwa tesis ini banyak terdapat kekurangan mengingat keterbatasan pengetahuan yang dimiliki dan hambatan-hambatan yang dialami peneliti dalam memperoleh sumber-sumber dan bahan-bahan. Oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan Tesis ini dimasa yang akan datang. Semoga Tesis ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca yang budiman, pembaca sehati, terutama yang terkait dengan permasalahan kependidikan.

Padang, 4 Februari 2016  
Peneliti

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN AKHIR</b> .....	iii
<b>PERSETUJUAN KOMISI</b> .....	iv
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	v
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	x
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Perumusan Masalah .....	10
E. Tujuan Penelitian .....	11
F. Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II LANDASAN FILOSOFIS DAN KAJIAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Landasan Filosofis .....	13
2. Hasil Belajar .....	14
3. Motivasi Belajar .....	20
4. Minat Belajar .....	24
5. Kreativitas Belajar .....	27
6. Lingkungan Belajar Praktek .....	31
B. Penelitian Relevan .....	34
C. Kerangka Pemikiran .....	35
D. Hipotesis .....	40
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	41
B. Populasi dan Sampel .....	41
C. Jenis dan Sumber Data .....	43

D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
E. Defenisi Operasional Variabel .....	44
F. Instrumen Penelitian.....	46
G. Uji Coba Instrumen .....	47
H. Teknik Analisis Data.....	50
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Variabel Penelitian.....	59
1. Deskripsi Data Hasil Belajar .....	59
2. Deskripsi data Minat Belajar.....	60
3. Deskripsi data Kreativitas Belajar.....	62
4. Deskripsi data Lingkungan Belajar Praktek Kelistrikan ....	64
5. Deskripsi data Motivasi Belajar .....	65
B. Hasil Uji Persyaratan Analisis .....	68
C. Hasil Analisis Jalur .....	70
D. Pengujian Hipotesis.....	78
E. Pembahasan Hasil Penelitian .....	82
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Implikasi.....	92
C. Saran.....	93
<b>DAFTAR RUJUKAN.....</b>	<b>94</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1.1 Tingkat Motivasi Siswa mengikuti Pembelajaran Kelistrikan.....	4
1.2 Rata-rata Nilai Tengah Semester I Mata Pelajaran TKR siswa kelas XI SMK Negeri I Padang .....	8
3.1 Populasi siswa Kelas XI Jurusan Otomotif SMK Negeri I Padang .....	41
3.2 Daftar Skor Jawaban Setiap Pernyataan Berdasarkan Sifatnya .....	46
3.3 Kisi-kisi Kuesioner Penelitian.....	46
3.4 Hasil Uji Coba Instrumen Peneltian.....	48
3.5 Rangkuman Hasil Analisis Keandalan Instrumen.....	49
3.6 Kriteria Jawaban Setiap Responden.....	51
1.1 Kelas Interval.....	59
1.2 Kelas Interval Minat Belajar .....	61
1.3 Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Minat Belajar.....	62
1.4 Kelas Interval Minat Belajar .....	62
1.5 Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Minat Belajar.....	63
1.6 Kelas Interval Lingkungan Belajar Praktek Kelistrikan.....	64
1.7 Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Minat Belajar.....	65
1.8 Kelas Interval Minat Belajar .....	66
1.9 Tingkat Pencapaian Responden setiap Indikator Motivasi Belajar .....	67
1.10 Hasil Uji Normalitas.....	68
1.11 Hasil Uji Normalitas.....	69
1.12 Uji Multikolinearitas .....	69
1.13 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 1 .....	70
1.14 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 2 .....	71
1.15 Hasil Analisis Jalur Sub Struktur 3 .....	73
1.16 Rekapitulasi Pengaruh Variabel Eksoegen Terhadap Variabel Endogen	78

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
2.1 Kerangka Pemikiran .....	39
3.1 Bagan Analisis Jalur.....	52
3.2 Bagan Analisis Jalur Sub Struktur 1 .....	53
3.3 Bagan Analisis Jalur Sub Struktur 2 .....	53
3.4 Bagan Analisis Jalur Sub Struktur 3 .....	54
3.5 Bagan Analisis Jalur Sub Struktur 4 .....	55
4.1 Histogram Hasil Belajar.....	60
4.2 Histogram Minat Be.....	61
4.3 Histogram Kreativitas (X2).....	63
4.4 Histogram Kreativitas (X2).....	65
4.5 Histogram Motivasi Belajar (X4).....	67

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Uji Coba .....	97
2. Tabulasi Uji Coba Instrumen .....	110
3. Output Analisis Data .....	114
4. Angket Penelitian .....	124
5. Tabulasi Penelitian .....	136
6. Output Analisis Data .....	141
7. Surat Persetujuan Validasi dan Instrument/ Kuisisioner .....	154
8. Surat izin observasi dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang .....	159
9. Surat Izin Observasi dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	160
10. Surat izin penelitian dari Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.....	161
11. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang .....	162
12. Surat keterangan telah Melakukan Penelitian SMK Negeri 1 Padang.....	16

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa, melalui pendidikan akan terbentuk manusia yang cerdas, berakhlak mulia dan melalui pendidikan ini pula dapat dipelajari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berguna untuk mengubah keadaan suatu bangsa menjadi lebih baik. Pendidikan pada dasarnya merupakan proses mencerdaskan kehidupan bangsa dan pengembangan manusia Indonesia seutuhnya, dijelaskan dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 1 bahwa, “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu jalur pendidikan formal tingkat menengah yang bertujuan untuk menyiapkan tenaga kerja yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan sifat spesialis kejuruan dan persyaratan dunia industri dan dunia usaha. Upaya untuk menghadapi tantangan di era industrialisasi dan pasar bebas agar tidak terdesak oleh tenaga ahli dari negara lain, maka sangat perlu dikembangkan sikap profesional dalam bekerja.

Pendidikan akan berhasil dengan baik jika siswa mampu menyerap dan memahami pelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar dengan baik. Tinggi rendahnya prestasi yang diperoleh siswa dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah motivasi belajar siswa. Tidak semua siswa memiliki motivasi yang tinggi dalam belajar, termasuk dalam mempelajari mata pelajaran produktif. Terkadang guru menemukan siswa yang motivasi belajarnya rendah. Seperti fenomena yang ditemukan peneliti pada siswa

kelas XI SMK Negeri 1 Kota Padang, khususnya pada mata pelajaran produktif Teknik kendaraan ringan.

Proses belajar mengajar atau pembelajaran merupakan suatu kegiatan melaksanakan kurikulum dalam lembaga pendidikan supaya siswa dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju perubahan tingkah laku baik intelektual, moral, maupun sosial budaya. Dengan pendidikan diharapkan supaya siswa dapat hidup mandiri sebagai individu maupun makhluk sosial. Proses pembelajaran itu sendiri menekankan pada terjadinya interaksi antara peserta didik, guru, metode, kurikulum, sarana, dan aspek lingkungan yang terkait untuk mencapai kompetensi pembelajaran. Kompetensi akan tercapai dengan maksimal ketika semua komponen terpenuhi sesuai dengan fungsinya masing-masing.

Keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh banyak faktor, baik faktor internal dari dalam diri siswa, maupun faktor eksternal yang berasal dari luar siswa. Sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi belajar, minat adalah kecenderungan seseorang terhadap objek atau suatu kegiatan yang digemari yang disertai dengan perasaan senang, adanya perhatian dan keaktifan berbuat. Minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa, bila bahan pelajaran yang dipelajari tidak sesuai dengan minat siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.

Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam setiap aktifitas tiap individu. Dalam dunia industri, maju tidaknya suatu perusahaan tergantung sejauh mana para karyawan bekerja dengan giat dan disiplin, semua itu terkait dengan motivasi dalam bekerja. Begitu pula dalam dunia pendidikan, sukses tidaknya suatu lembaga pendidikan dalam mencetak siswa yang berprestasi tergantung seberapa besar motivasi siswa dalam menjalani proses belajar. Motivasi merupakan kondisi dalam diri individu yang dapat mendorong atau menggerakkan individu tersebut untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai tujuan. Menurut Winkel, motivasi berkaitan erat dengan penghayatan suatu kebutuhan, dorongan untuk memenuhi

kebutuhan, bertindak laku tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan pencapaian tujuan yang memenuhi kebutuhan itu.

Uno (2006:1) mendefinisikan bahwa “motivasi sebagai kekuatan baik dari dalam maupun dari luar yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan tertentu yang ditetapkan sebelumnya”. Maka membuat motivasi belajar agar tujuan belajar siswa dapat tercapai sangat diperlukan. Uno (2006:27) juga menyebutkan beberapa peranan pentingnya dari motivasi belajar dan pembelajaran, antara lain dalam (a) menentukan hal-hal yang dapat dijadikan penguat belajar, (b) memperjelas tujuan belajar yang hendak dicapai, (c) menentukan ragam kendali terhadap rangsangan belajar, (d) menentukan ketekunan belajar.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data angket untuk mengetahui tingkat motivasi belajar siswa karena sesuai dengan salah satu indikator dalam mengidentifikasi tingkat motivasi belajar siswa yang dikemukakan oleh Makmun (2005:40) yaitu frekuensi kegiatan. Hal ini berarti, banyaknya frekuensi siswa mempelajari teknik kendaraan ringan dalam suatu periode dimana periode tersebut adalah KBM mata pelajaran Otomotif. Oleh karena itu data absensi selama satu semester ini dapat dijadikan sebagai salah satu indikator dalam mengukur motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru wali kelas dan guru produktif, kebanyakan dari siswa datang kesekolah namun pada mata pelajaran tertentu ada beberapa orang siswa yang tidak masuk di kelas, malahan mereka lebih senang diluar kelas dari pada mengikuti mata pelajaran, setelah ditanya kenapa dari mereka mengatakan, malas dan tidak bersemangat untuk mempelajari mata pelajaran produktif, dan alasan lain yang diungkapkan mereka tidak menyukai guru yang mengajar mata pelajaran khususnya pelajaran produktif jurusan teknik kendaraan ringan.

Mata pelajaran kelistrikan otomotif selama ini dianggap sulit dan membosankan oleh para siswa, itu sebagian alasan siswa memiliki motivasi

rendah dalam mempelajarinya”. Pernyataan tersebut didukung oleh data yang diperoleh sebagai berikut:

Tabel 1.1 Tingkat Motivasi Siswa mengikuti Pembelajaran Kelistrikan

No	Indikator	Ya	%	Tidak	%
1	Adanya semangat yang tinggi dalam belajar	4	40	6	60
2	Tekun dalam belajar	5	50	5	50
3	Perasaan senang dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran	4	40	6	60
4	Tidak cepat putus asa menghadapi tugas-tugas yang sulit	3	30	7	70
5	Keinginan untuk sukses	6	60	4	40

Sumber: *Data Primer Di Olah (2015)*

Observasi awal di lakukan dengan menyebarkan kuisioner kepada 10 orang siswa jurusan teknik kendaraan ringan kelas XI diperoleh data bahwa siswa yang mempunyai semangat yang tinggi dalam mengajar hanya sekitar 40% sedangkan siswanya tidak atau kurang bersemangat, siswa yang tekun sebanyak 50%, mempunyai perasaan senang dalam mengerjakan tugas-tugas pembelajaran 40%, tidak cepat putus asa menghadapi tugas-tugas yang sulit 30% dan keinginan untuk sukses 60%. Berdasarkan hasil observasi awal ini tergambar bahwa motivasi belajar siswa masih termasuk kategori rendah. Rendahnya motivasi untuk bersekolah dan belajar di kelas, materi pelajaran yang tertinggal, bahkan hingga mendapatkan nilai yang kurang bagus yaitu di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Ada banyak sumber penyebab rendahnya motivasi siswa di sekolah, baik yang bersumber dari dalam diri siswa itu sendiri (faktor internal), misalnya karena disiplin diri, minat, kreativitas, kecerdasan emosional dan kurang menyukai mata pelajarannya maupun dari luar diri siswa (faktor eksternal), misalnya lingkungan sekolah (fasilitas belajar kurang memadai) dan pergaulan yang kurang kondusif.

Disisi lain faktor yang mempengaruhi motivasi adalah minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap sikap dan perilaku. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang

berminat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Fenomena yang teramati berkaitan dengan minat belajar Didapat hasil mengenai minat belajar siswa yang masih kurang. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran produktif yaitu kurangnya minat belajar pada diri siswa, hal ini karena ketika guru akan melakukan evaluasi justru memberi kisi-kisi, sehingga siswa tidak perlu repot mempelajari buku pelajarannya secara menyeluruh tapi justru memberikan pendidikan yang buruk tentang cara menumbuhkan minat pada diri siswa. Sekarang siswa belajar hanya ketika ada ulangan. Sehingga minat dalam diri siswa masih kurang, hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Produktif SMK.

Disisi lain faktor yang mempengaruhi motivasi adalah minat memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan siswa dan mempunyai dampak yang besar terhadap hasil belajar. Siswa yang berminat terhadap kegiatan belajar akan berusaha lebih keras dibandingkan siswa yang kurang berminat dalam belajar. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif. Fenomena yang teramati berkaitan dengan minat belajar Didapat hasil mengenai minat belajar siswa yang masih kurang. Salah satu permasalahan dalam pembelajaran produktif yaitu kurangnya minat belajar pada diri siswa, hal ini karena ketika guru akan melakukan evaluasi justru memberi kisi-kisi, sehingga siswa tidak perlu repot mempelajari buku pelajarannya secara menyeluruh tapi justru memberikan pendidikan yang buruk tentang cara menumbuhkan minat pada diri siswa. Sekarang siswa belajar hanya ketika ada ulangan. Sehingga minat dalam diri siswa masih

kurang, hal ini dapat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa terutama pada mata pelajaran Produktif SMK.

Kreativitas penting dipupuk dan dikembangkan dalam diri anak. Alasan pertama, karena dengan berkreasi orang dapat mewujudkan dirinya, dan perwujudan diri termasuk salah satu kebutuhan pokok dalam hidup manusia. Kedua, kreativitas atau berpikir kreatif sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah. Pemikiran kreatif perlu dilatih, karena membuat anak lancar dan luwes (fleksibel) dalam berpikir, maupun melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, dan mampu melahirkan banyak gagasan. Ketiga, bersibuk diri secara kreatif tidak hanya bermanfaat, tetapi juga memberikan kepuasan individu. Keempat, kreativitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya.

Lingkungan belajar praktek yang kondusif dalam memberikan kenyamanan kepada siswa ketika melaksanakan praktek di *workshop*, tapi kenyataan yang ada saat ini ketika peneliti melaksanakan survey awal bahwa kapasitas ruangan praktek kurang mendukung siswa dalam melaksanakan praktek, peralatan yang ada banyak yang rusak dan kapasitas ruangan yang sempit sehingga siswa kurang leluasa dalam melaksanakan praktek.

Hasil belajar merupakan kulminasi dari proses belajar dan pembelajaran yang telah dilakukan makin baik proses pembelajaran yang dilakukan makin baik hasil belajar siswa. Yang dimaksud dengan hasil belajar adalah perubahan tingkah laku atau perolehan tingkah laku yang baru dari siswa yang menetap, fungsional, positif, disadari dan bersifat menyeluruh bukan hanya satu aspek saja tetapi terpadu secara utuh. Oleh karena itu, guru harus memperhatikan secara seksama supaya perilaku tersebut dapat dicapai sepenuhnya dan menyeluruh tidak hanya menyangkut aspek kognitif saja, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik. Jadi siswa yang telah melakukan proses belajar akan tampak dari perubahan pengetahuan yang diperolehnya, yang semula belum tahu kemudian menjadi tahu. Begitu juga dalam aspek afektif yang semula mungkin belum mempunyai sikap yang baik kemudian

sesudah belajar mempunyai sikap yang baik terhadap sesuatu hal. Begitu juga halnya dengan aspek psikomotorik yang berhubungan dengan perubahan keterampilan yang terjadi dalam diri siswa sesudah proses belajar. Hasil belajar ini perlu diketahui atau diukur agar dapat terus menerus ditingkatkan sehingga siswa dapat mencapai tingkat perkembangan yang optimal. Disamping itu hasil belajar siswa dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan kenaikan kelas, perbaikan proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Sekolah pada hakekatnya murid dipandang sebagai subyek pendidikan atau dijadikan sarana kegiatan dalam suatu proses belajar, disini dukungan keluarga berperan sangat penting dan tanggung jawab yang utama tindakan orang tua untuk mendorong anak serta menyekolahkan ke lembaga pendidikan dengan harapan nantinya lebih mampu untuk mengembangkan minat guna meningkatkan prestasi belajar. Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama dalam pendidikan, memberikan landasan dasar bagi proses belajar pada pihak sekolah dan masyarakat". Demi keberhasilan anak, berbagai kebutuhan belajar anak diperhatikan dan dipenuhi meskipun dalam bentuk dan jenis yang berbeda. Walaupun anak sudah masuk sekolah, tetapi harapan masih digantungkan kepada keluarga untuk memberikan pendidikan dan suasana sejuk dan menyenangkan bagi belajar anak dalam belajar di rumah. Sistem kekerabatan yang baik merupakan jalinan sosial yang menyenangkan bagi anak, namun fenomena yang ditemui di lapangan masih terdapat beberapa anak yang kurang mendapatkan dukungan dari keluarga dalam menempuh pendidikan, terutama lingkungan keluarga yang kondusif dalam memberikan perhatian terutama pendidikan bagi siswa akhirnya.

Pada akhirnya fenomena ini mempengaruhi hasil belajar anak, proses belajar yang efektif, karena anak tidak mampu mengungkapkan kembali pembelajaran yang telah diberikan guru. Hal ini terlihat dari hasil belajar TKR yang rendah dibawah nilai KKM yang telah ditetapkan. Dari fenomena yang terjadi maka peneliti tertarik untuk meneliti sejauh mana kontribusi minat, kreativitas, lingkungan belajar dan motivasi terhadap motivasi belajar siswa

dan, minat, kreativitas dan lingkungan belajar terhadap hasil belajar jurusan TKR di SMK Negeri I Padang.

Untuk melihat keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari hasil belajar siswa. Hasil belajar merupakan gambaran kongkrit keberhasilan proses belajar mengajar yang berlangsung di institusi pendidikan. Hasil belajar juga merupakan tolak ukur dari tingkat pemahaman siswa terhadap materi tertentu yang telah diberikan, setelah siswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu dan dinyatakan dalam bentuk nilai.

Belajar selain dipandang sebagai hasil, juga dipandang sebagai proses, seorang siswa dikatakan belajar apabila dalam dirinya itu terjadi proses perubahan tingkah laku. Perubahan tingkah laku tersebut diwujudkan dalam pola-pola respons yang bersifat *kognitif*, *afektif* dan *psikomotor*. Perubahan belajar pada dasarnya adalah proses sadar, artinya yang bersangkutan telah melakukan sesuatu secara sadar dan pada dirinya dirasakan. Hasil belajar siswa pada semester I belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Hasil belajar siswa masih banyak di bawah KKM yang telah ditentukan yaitu 75. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat hasil belajar siswa kelas XI Jurusan kendaraan ringan di SMK Negeri I Kota Padang sebagai berikut:

Tabel 1.2 Rata-rata Nilai Tengah Semester I Mata Pelajaran TKR siswa kelas XI SMK Negeri I Padang

Kelas	Nilai Rata-rata	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persen siswa yang tidak tuntas
XII OTO <sub>1</sub>	28	18	10	35.71
XII OTO <sub>2</sub>	30	21	11	36.66
XII OTO <sub>3</sub>	29	20	9	31.03
Jumlah	87	59	30	

Pada Tabel 1.2 terlihat bahwa nilai rata-rata siswa masih di bawah KKM. Ini berarti bahwa hasil belajar siswa masih rendah atau bermasalah. Hal ini tidak dapat dibiarkan terus karena akan berdampak pada mutu pendidikan oleh karena itu perlu diteliti untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya rendahnya hasil belajar siswa, faktor pengaruhi minat, kreativitas, lingkungan belajar dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti tertarik menuangkan kedalam sebuah karya tulis ilmiah yang berjudul "Kontribusi minat, kreativitas, lingkungan belajar praktek kelistrikan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa SMK di Jurusan Teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Minat dan motivasi merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar Metode dan media yang digunakan pada mata pelajaran teknik kendaraan ringan yang digunakan guru SMK Negeri I Padang kurang mampu membangkitkan minat dan motivasi belajar siswa.
2. Metode pembelajaran dengan ceramah menyebabkan kejenuhan pada siswa, sehingga siswa kurang berminat terhadap pelajaran teknik kendaraan ringan
3. Siswa cenderung pasif dan tidak tertarik pada materi yang disampaikan oleh guru dengan metode ceramah. Diperlukan cara baru untuk meningkatkan minat dan motivasi siswa.
4. Media pembelajaran yang digunakan di SMK N 1 khususnya pada mata pelajaran kelistrikan masih terbatas dan belum bervariasi.
5. Perkembangan teknologi informasi yang belum dimanfaatkan secara maksimal.
6. Lingkungan praktek yang kurang mendukung proses pelaksanaan praktek kelistrikan.

## **C. Pembatasan Masalah**

Uraian pada identifikasi masalah di atas memperlihatkan banyak faktor yang diduga dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa, namun penelitian ini tidak dilakukan terhadap semua faktor yang diperkirakan berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa karena lebih mempertimbangkan

faktor-faktor yang dianggap lebih urgen permasalahannya berdasarkan hasil pra-survei yang telah dilakukan. Oleh karena itu penelitian ini hanya dibatasi pada tiga faktor saja yaitu minat belajar, kreativitas, lingkungan belajar praktek kelistrikan otomotif dan motivasi belajar terhadap hasil belajar, karena fenomena lapangan memperlihatkan bahwa empat variabel ini yang tampak dominan permasalahannya sehingga diduga kuat menjadi penyebab permasalahan hasil belajar siswa SMK Negeri I Padang Jurusan teknik kendaraan ringan”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat kontribusi minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang?.
2. Apakah terdapat kontribusi kreativitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang?.
3. Apakah terdapat kontribusi lingkungan belajar praktek kelistrikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang?.
4. Apakah terdapat kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang?.
5. Apakah terdapat kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang?.
6. Apakah terdapat kontribusi lingkungan belajar praktek kelistrikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang?.
7. Apakah terdapat kontribusi motivasi belajar ( $X_4$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y$ ) kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengungkapkan besarnya:

1. Kontribusi minat belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.
2. Kontribusi kreativitas belajar terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.
3. Kontribusi lingkungan belajar praktek kelistrikan otomotif terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.
4. Kontribusi minat belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.
5. Kontribusi kreativitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.
6. Kontribusi lingkungan belajar praktek kelistrikan otomotif terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.
7. Kontribusi motivasi belajar ( $Y_1$ ) terhadap hasil belajar siswa ( $Y_2$ ) kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Padang.

### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan bermanfaat secara teoritis dan praktis.

1. Teoritis  
Menambah ilmu pengetahuan dan menjadi sumber tambahan literature di perpustakaan khususnya di Program Pascasarjana Jurusan Pendidikan Teknik Kejuruan.
2. Praktis
  - a. Siswa  
Sebagai bahan masukan dalam hal peningkatan minat belajar, kreatifitas, dari lingkungan belajar praktek dan motivasi terhadap hasil belajar.

b. Bagi guru dan sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam hal penyelesaian serta perbaikan masalah-masalah yang mempengaruhi minat, kreaktifitas, lingkungan belajar praktek dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

c. Bagi Peneliti

Sebagai calon tenaga pendidik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan ketika sudah berkecimpung di sekolah, serta menambah pengetahuan dan pemahaman dalam proses pembelajaran di kelas.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan di atas dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Minat belajar berkontribusi signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang koefisien jalur beta sebesar 0.407 dan kontribusi sebesar 16.5%
2. Kreativitas belajar berkontribusi signifikan secara langsung terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang dengan koefisien jalur beta sebesar 0.336 dengan kontribusi sebesar 11.2%
3. Lingkungan belajar praktek kelistrikan secara langsung berkontribusi signifikan terhadap motivasi belajar siswa kelas XI Jurusan otomotif SMK Negeri 1 Padang dengan koefisien jalur beta sebesar 0.251 dengan kontribusi sebesar 6.3%
4. Terdapat kontribusi yang signifikan minat belajar baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang koefisien jalur beta 0.248 dengan besar kontribusi 6.1%
5. Kreativitas belajar berkontribusi signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang, dengan koefisien jalur beta sebesar 0.274 besar kontribusi 7,4%
6. Lingkungan belajar praktek kelistrikan baik secara langsung maupun tidak langsung berkontribusi signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI Jurusan teknik kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang dengan besar koefisien jalur beta jalur 0.236 kontribusi sebesar 5.5%.
7. Motivasi belajar berkontribusi signifikan baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap hasil belajar siswa (Y) kelas XI Jurusan teknik

kendaraan ringan di SMK Negeri 1 Padang dengan koefisien jalur beta sebesar 0.285 memberikan kontribusi sebesar 8.1%

## **B. Implikasi**

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa minat, kreativitas, lingkungan belajar dan motivasi berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMK Negeri 1 Padang. Jika minat, kreativitas, lingkungan belajar dan motivasi tidak ditingkatkan maka akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dan akan berdampak kepada mutu pendidikan.

Jika dilihat dari indikator minat belajar indikator terendah berada aspek perhatian dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar tentunya siswa harus memperhatikan guru ketika menerangkan pembelajaran, jika dilihat dari kreativitas belajar indikator terendah berada pada aspek keterbukaan terhadap pengalaman siswa yang dalam menceritakan pengalaman yang pernah dialami dengan teman satu kelas ketika melaksanakan praktek kelistrikan otomotif, belajar dari pengalaman senior-senior dan mencari pengalaman dengan bertanya kepada keluarga yang telah mempunyai pengalaman yang banyak di dalam dunia kerja dan meminta pendapat teman-teman jika ada teman yang meminta pendapat tentang kelistrikan otomotif.

Dilihat dari lingkungan belajar aspek yang paling rendah penataan barang-barang, untuk memberikan motivasi kepada siswa di dalam pembelajaran tentunya pihak sekolah memberikan suatu solusi ketika ada barang-barang yang tidak terpakai lagi disimpan kedalam gudang sehingga suasana didalam ruangan praktek dapat berjalan dengan baik dan siswa semangat termotivasi untuk belajar,

Dilihat dari motivasi belajar indikator terendah pada aspek adanya semangat yang tinggi dalam belajar untuk meningkatkan motivasi di dalam belajar tentunya diperlukan semangat yang tinggi Nampak ketika siswa terlihat datang tepat waktu keekola walaupun cuaca tidak bersahabat, jika ada tugas yang diberikan oleh guru diselesaikan tepat waktu, semangat belajar

tergambar dari tugas-tugas yang dikerjakan selesai tepat waktu. Hadiah dapat menjadi motivasi belajar yang kuat, dimana siswa tertarik pada bidang tertentu yang akan diberikan hadiah. Tidak demikian jika hadiah diberikan untuk suatu pekerjaan yang tidak menarik menurut siswa.

Apabila ada siswa yang berhasil menyelesaikan tugasnya dengan baik, maka perlu diberikan pujian. Pujian adalah bentuk *reinforcement* yang positif dan memberikan motivasi yang baik bagi siswa. Pemberiannya juga harus pada waktu yang tepat, sehingga akan memupuk suasana yang menyenangkan dan mempertinggi motivasi belajar serta sekaligus akan membangkitkan harga diri.

Berdasarkan paparan di atas tergambar bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar ada minat, kreativitas, lingkungan dan motivasi, jika semua hal ini dapat ditumbuhkan di dalam diri siswa dapat meningkatkan kualitas diri dan kualifikasi hasil yang diharapkan dan mampu bersaing menghadapi tantangan dan perkembangan zaman yang semakin pesat saat ini.

### C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

#### 1. Bagi Siswa

Diharapkan kepada siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajar dengan cara meningkatkan minat belajar lebih sehingga motivasi dapat lebih meningkat dalam proses pembelajaran sesuai dengan apa yang diharapkan

#### 2. Bagi guru

Diharapkan kepada guru untuk lebih memberikan motivasi kepada siswa dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga minat untuk belajar dapat lebih meningkat sesuai dengan apa yang diharapkan

#### 3. Bagi Sekolah

Diharapkan kepada warga sekolah untuk untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif sehingga proses pembelajaran dapat lebih bermakna.

## DAFTAR RUJUKAN

- A M. Sardiman. 2010. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Penerbit Rajawali
- Abdurahman M dan Muhidin S A. 2007. *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung: Pustaka
- Abin Syamsuddin Makmun. 2005. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Anik, Pamilu. 2007. *Mengembangkan Kreativitas Dan Kecerdasan Anak*. Jakarta: Buku kita.
- Anita Lie. 2007. *Kooperatif Learning (Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: Grasindo
- B. Sandjaja, Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustaka Raya
- Dalyono. 2009. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Elizabeth B. Hurlock. 1978. *Perkembangan Anak*: Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Guilford 1967. *The Nature Of Human Intelligence*. New York: Mc Graw
- Hamalik, Oemar. 2004. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru
- Hamzah B Uno. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hendro. 2010. *Dasar-Dasar Kewirausahaan. Panduan Bagi Mahasiswa Untuk Mengenal, Memahami, dan Memasuki Dunia Bisnis*. Penerbit Erlangga Jakarta.
- Hurlock, E. B. 2009. *Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*. Jakarta: Erlangga
- Jahja, Rusfadia Saktiyanti. 2012. Model pendidikan multikultural dalam mendukung integrasi nasional: studi sikap siswa terhadap isu multikultural. *Jurnal Komunitas*, Vi (2), 223-248
- Jahja, Yudrik. 2012. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Prenada Media Group.